



Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Halaman : 1536-1544

**REVITALISASI WISATA AIR TERJUN CEURACE DALAM MENDUKUNG
KETAHANAN EKONOMI DAN SOSIAL YANG BERKELANJUTAN
DESA DRIEN BERUMBANG ACEH BARAT DAYA**

**AFKARULHAQ¹, MARDIANA², SARKIA WAFDA³, RAUZATUL ULVA⁴,
RICO ALFIANSYAH⁵, ROLLIS MARDIANSYAH⁶**

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR^{1,3,4,6}
STIKES MEDIKA SEURAMOE BARAT^{2,5}**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3175>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Afkarulhaq, A., Mardiana, Wafda, S., Ulva, R., Alfiansyah, R., & Mardiansyah, R. (2025). REVITALISASI WISATA AIR TERJUN CEURACE DALAM MENDUKUNG KETAHANAN EKONOMI DAN SOSIAL YANG BERKELANJUTAN DESA DRIEN BERUMBANG ACEH BARAT DAYA. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1536–1544. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3175>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No. 3, Maret 2025

REVITALISASI WISATA AIR TERJUN CEURACE DALAM MENDUKUNG KETAHANAN EKONOMI DAN SOSIAL YANG BERKELANJUTAN DESA DRIEN BERUMBANG ACEH BARAT DAYA

**AFKARULHAQ¹,
MARDIANA², SARKIA
WAFDA³, RAUZATUL ULVA⁴,
RICO ALFIANSYAH⁵, ROLLIS
MARDIANSYAH⁶**

- 1) Program Studi Manajemen, Universitas Teuku Umar
- 2) Program Studi Keperawatan, STIKes Medika Seuramoe Barat
- 3) Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar
- 4) Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar
- 5) Program Studi Keperawatan, STIKes Medika Seuramoe Barat
- 6) Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar

Abstrak

Revitalisasi pariwisata lokal merupakan strategi penting dalam mendukung ketahanan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, khususnya di daerah pedesaan dengan potensi wisata alam yang belum tergarap. Penelitian ini mengeksplorasi upaya revitalisasi Air Terjun Ceuraceu di Desa Drien Berumbang, Aceh Barat Daya, melalui pendekatan berbasis masyarakat. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Teuku Umar, yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur pariwisata, mempromosikan pelestarian lingkungan, dan memberdayakan masyarakat lokal secara ekonomi. Upaya revitalisasi tersebut meliputi peningkatan aksesibilitas, pelaksanaan pelatihan manajemen pariwisata, penerapan strategi pemasaran digital, dan penguatan kegiatan ekonomi lokal. Hasilnya menunjukkan respons positif dari masyarakat setempat, yang menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam praktik pariwisata berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, kota dan masyarakat yang berkelanjutan, serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Kata Kunci: Revitalisasi, pariwisata keberlanjutan, ketahanan ekonomi dan sosial;

Abstract

Local tourism revitalization is an important strategy in supporting sustainable economic and social resilience, especially in rural areas with untapped natural tourism potential. This study explores the revitalization efforts of Ceuraceu Waterfall in Drien Berumbang Village, Southwest Aceh, through a community-based approach. This research was conducted as part of the Community Service Program (KKN) by students of Teuku Umar University, which aims to improve tourism infrastructure, promote environmental conservation, and empower local communities economically. The revitalization efforts include improving accessibility, implementing tourism management training, implementing digital marketing strategies, and strengthening local economic activities. The results showed a positive response from the local community, indicating increased awareness and participation in sustainable tourism practices. This initiative not only contributes to economic growth but is also in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in decent work and economic growth, sustainable cities and communities, and responsible consumption and production.

Keywords: Revitalization, sustainable tourism, economic and social resilience;





*** Email Korespodensi:**

rollisjuliansyah@utu.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 18/03/2025
Diterima : 19/03/2025
Diterbitkan : 20/03/2025

PENDAHULUAN

Pariwisata berkelanjutan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di berbagai daerah. Sektor ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat, tetapi juga mendorong pelestarian budaya dan lingkungan. Pariwisata berkelanjutan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga keseimbangan sosial dan ekologi (UNWTO, 2023). Dalam konteks lokal, pengembangan wisata berbasis komunitas menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara inklusif.

Sebagai bagian dari komitmen global, revitalisasi wisata lokal juga sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-8 (*Decent Work and Economic Growth*), tujuan ke-11 (*Sustainable Cities and Communities*), dan tujuan ke-12 (*Responsible Consumption and Production*). SDGs menekankan pentingnya pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, termasuk dalam sektor pariwisata (UNDP Indonesia). Oleh karena itu, pengelolaan wisata yang berbasis keberlanjutan menjadi sangat relevan dalam mendukung pencapaian SDGs, terutama di daerah yang memiliki potensi wisata alam seperti Desa Drien Berumbang.

Di Indonesia, sektor pariwisata menghadapi tantangan besar, terutama setelah pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan jumlah wisatawan dan pendapatan daerah. Pemulihan sektor ini menjadi prioritas bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat. Revitalisasi destinasi wisata lokal dapat menjadi langkah strategis untuk mempercepat pemulihan ekonomi, khususnya di daerah yang memiliki potensi wisata berbasis alam dan budaya. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, menekankan pentingnya pariwisata berkelanjutan dalam mendukung pemulihan ekonomi yang inklusif (Daily, 2022).

Desa Drien Berumbang, yang terletak di Kabupaten Aceh Barat Daya, memiliki potensi wisata alam yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, salah satunya adalah Air Terjun Ceuraceu. Air terjun ini

menawarkan keindahan alam yang memukau dan potensi ekonomi bagi masyarakat setempat. Namun, kurangnya infrastruktur dan promosi menyebabkan destinasi ini belum berkembang secara optimal (Phinemo). Oleh karena itu, diperlukan upaya revitalisasi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan fasilitas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dalam pengelolaan wisata.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat berperan dalam mendukung revitalisasi Air Terjun Ceuraceu dengan pendekatan berbasis keberlanjutan. Program ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan sosial masyarakat dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada. Keterlibatan mahasiswa dalam KKN dapat memberikan inovasi dan strategi baru dalam pengelolaan wisata berbasis komunitas, sehingga mampu menciptakan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Desa Drien Berumbang. Dengan demikian, revitalisasi wisata lokal tidak hanya mendukung pengembangan ekonomi daerah, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian target SDGs di tingkat lokal.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler Universitas Teuku Umar di Desa Drien Berumbang, diketahui bahwa wisata lokal seperti Air Terjun Ceuraceu belum sepenuhnya dilestarikan dan masih kurang dikenal, bahkan di kalangan masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya sendiri. Padahal, keindahan alamnya yang masih asri, ditambah dengan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat, memberikan potensi besar untuk pengembangan sektor pariwisata yang dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, dalam program pengabdian ini, mahasiswa KKN Reguler Universitas Teuku Umar berupaya untuk mengenalkan dan mengoptimalkan potensi wisata lokal berbasis kearifan masyarakat, sehingga dapat mendorong keberlanjutan ekonomi dan sosial di Desa Drien Berumbang.

METODE

Sebagai bagian dari upaya pengembangan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, mahasiswa KKN Reguler Universitas Teuku Umar mengadakan kegiatan revitalisasi wisata lokal di Desa Drien Berumbang, Kabupaten Aceh Barat Daya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi wisata Air Terjun Ceuraceu sebagai salah satu destinasi unggulan yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan berbasis keberlanjutan dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, masyarakat lokal, serta pelaku usaha wisata.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, mahasiswa KKN Reguler Universitas Teuku Umar mengadakan kegiatan revitalisasi wisata lokal di Desa Drien Berumbang, Kabupaten Aceh Barat Daya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi wisata Air Terjun Ceuraceu sebagai salah satu destinasi unggulan yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Reguler Universitas Teuku Umar di Kantor Desa Seping Baru, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil dimulai pada hari rabu, tanggal 14 Januari 2025 dengan mencari informasi terhadap warga mengenai Air Terjun Ceuraceu yang dilanjutkan pada hari kamis, tanggal 15 Januari 2025 dengan sosialisasi terhadap Revitalisasi wisata budaya Ceuraceu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan berbasis keberlanjutan dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, masyarakat lokal, serta pelaku usaha wisata. Kegiatan ini turut dihadiri oleh masyarakat setempat dalam membantu kelancaran dalam berjalannya program ini.

Menurut Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), pariwisata berkelanjutan tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan

kesejahteraan sosial masyarakat setempat (UNWTO, 2023). Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk konservasi alam, pemberdayaan masyarakat, serta promosi wisata berbasis kearifan lokal.

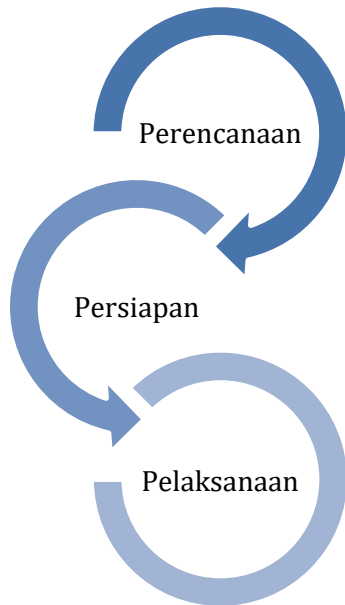
Salah satu tantangan utama dalam pengembangan wisata Air Terjun Ceuraceu adalah minimnya infrastruktur pendukung dan kurangnya promosi yang efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar melakukan beberapa upaya, di antaranya:

- 1) Bersama masyarakat, dilakukan pembersihan jalur menuju air terjun serta pemasangan papan petunjuk arah untuk memudahkan wisatawan dalam mencapai lokasi.
- 2) Mahasiswa mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha lokal mengenai pentingnya pengelolaan wisata berbasis keberlanjutan, termasuk kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah.
- 3) Promosi digital menggunakan media sosial dan platform digital untuk memperkenalkan Air Terjun Ceuraceu kepada khalayak yang lebih luas, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah wisatawan.
- 4) Pemberdayaan ekonomi lokal mendorong masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis wisata, seperti penyediaan makanan dan minuman khas daerah, souvenir, serta jasa pemandu wisata.

Dalam konteks global, revitalisasi wisata lokal juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), terutama SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan), serta SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) (UNDP, 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan wisata Air Terjun Ceuraceu dapat menjadi destinasi yang tidak hanya menarik bagi wisatawan, tetapi juga berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Dari hasil survei mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar, ditemukan bahwa masyarakat sekitar memiliki antusiasme tinggi terhadap

pengembangan wisata lokal. Mereka menyadari bahwa sektor pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan tambahan serta membuka peluang kerja baru. Oleh karena itu, partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan wisata menjadi kunci keberhasilan dalam memastikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.



Gambar 1 Bagan Alir Program

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi potensi, kendala, serta kondisi infrastruktur wisata. Mahasiswa KKN Reguler Universitas Teuku Umar melakukan observasi langsung ke lokasi air terjun, mengkaji aksesibilitas, serta mewawancarai masyarakat setempat guna memahami kebutuhan dan harapan mereka terhadap pengembangan wisata ini. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan pemangku kepentingan agar program revitalisasi dapat berjalan selaras dengan kebijakan pemerintah desa. Hasil dari survei dan koordinasi ini kemudian dirumuskan menjadi rencana

strategis yang mencakup perbaikan fasilitas, edukasi masyarakat, serta strategi pemasaran berbasis digital.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Pada tahap ini, mahasiswa menyiapkan materi penyuluhan tentang wisata berkelanjutan, manfaat ekonomi dari pengembangan wisata, serta strategi promosi melalui media digital. Selain itu, dilakukan pengadaan peralatan dan infrastruktur pendukung, seperti pemasangan papan petunjuk arah, pembersihan jalur menuju air terjun, dan penyediaan tempat sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan wisata. Mahasiswa juga membentuk tim kerja dengan pembagian tugas yang jelas, mencakup tim perbaikan fasilitas, tim edukasi dan sosialisasi, serta tim promosi digital agar program berjalan secara efektif dan terorganisir.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap terakhir adalah pelaksanaan program revitalisasi yang mencakup berbagai kegiatan utama. Perbaikan infrastruktur dilakukan dengan membersihkan jalur menuju air terjun, memasang papan petunjuk arah, dan menata area sekitar agar lebih nyaman bagi wisatawan. Selain itu, mahasiswa mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan wisata yang ramah lingkungan serta strategi peningkatan daya tarik wisata berbasis kearifan lokal. Promosi digital juga menjadi bagian penting dari revitalisasi ini, di mana mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan Air Terjun Ceuraceu melalui foto, video, serta artikel informatif yang menarik perhatian wisatawan. Tak hanya itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat turut dilakukan dengan mendorong penduduk setempat untuk mengembangkan usaha kecil berbasis wisata, seperti warung makan, penyewaan alat wisata, serta produksi souvenir khas desa.

Dengan terlaksananya program revitalisasi ini, diharapkan Air Terjun Ceuraceu dapat

berkembang menjadi destinasi unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, pengelolaan wisata yang berkelanjutan juga diharapkan dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi inklusif, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan komunitas lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mendukung revitalisasi wisata lokal berbasis keberlanjutan di Desa Drien Berumbang, Kabupaten Aceh Barat Daya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan wisata yang baik, sekaligus memberikan strategi konkret dalam meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan Air Terjun Ceuraceu sebagai destinasi wisata unggulan desa. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk perangkat desa, pemuda, kelompok sadar wisata, serta masyarakat setempat yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam sektor pariwisata.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan menjadi dasar utama dalam keberhasilan kegiatan ini. Sebelum pelaksanaan program, mahasiswa KKN Reguler Universitas Teuku Umar terlebih dahulu melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang menghambat perkembangan wisata Air Terjun Ceuraceu. Hasil survei menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan wisata ini, antara lain minimnya infrastruktur pendukung, kurangnya promosi, serta rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga dan mengelola potensi wisata yang ada.



Gambar 2. Dokumentasi Wawancara

Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa menyusun rencana kegiatan yang mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

- 1) Penyuluhan dan Edukasi dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan, manfaat ekonomi yang dapat diperoleh, serta strategi dalam mengembangkan wisata berbasis komunitas.
- 2) Revitalisasi infrastruktur dasar dengan melakukan pembersihan area wisata, pemasangan papan informasi dan petunjuk arah, serta perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata.
- 3) Peningkatan keterampilan promosi digital dengan Melatih masyarakat dalam penggunaan media sosial dan strategi pemasaran digital untuk memperkenalkan wisata Air Terjun Ceuraceu kepada khalayak yang lebih luas.
- 4) Kolaborasi dengan pihak eksternal dengan Menjalin komunikasi dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan organisasi terkait untuk mendukung pengembangan wisata jangka panjang.

Tahap Persiapan

Setelah perencanaan matang, mahasiswa mulai melakukan berbagai persiapan teknis dan koordinasi dengan pihak terkait. Mahasiswa melakukan pendekatan dengan aparat desa untuk mendapatkan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana kegiatan agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam setiap tahapannya. Selanjutnya mahasiswa Bersama aparat desa melakukan survey terhadap wisata Air Terjun Ceraceu guna memastikan lokasi terhadap wisata sesuai dengan target dari program.



Gambar 3. Dokumentasi Survei Lokasi Air Terjun

Di samping itu, mahasiswa juga menyiapkan materi penyuluhan yang akan disampaikan kepada masyarakat. Materi ini disusun berdasarkan referensi dari berbagai sumber terpercaya, termasuk panduan dari Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) serta praktik terbaik dalam pengelolaan wisata berbasis komunitas. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan lapangan, seperti alat kebersihan untuk pembersihan lingkungan, bahan untuk pembuatan papan petunjuk, serta perangkat teknologi untuk pelatihan pemasaran digital (UNWTO, 2023).

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sesi penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai konsep pariwisata berkelanjutan. Mahasiswa KKN menyampaikan materi tentang bagaimana wisata yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat, menciptakan lapangan kerja, serta melestarikan budaya dan lingkungan. Selain itu, dijelaskan pula bagaimana revitalisasi wisata dapat berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam bidang pertumbuhan ekonomi inklusif, pembangunan komunitas berkelanjutan, serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (Maksimilianus et al., 2024).



Gambar 4. Dokumentasi Sosialisasi

Sesi penyuluhan berlangsung secara interaktif, di mana masyarakat diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pandangan mereka mengenai kendala serta peluang dalam pengelolaan wisata di desa mereka. Banyak masyarakat yang menyatakan minatnya untuk lebih aktif dalam mengembangkan wisata lokal, namun terkendala oleh kurangnya dukungan infrastruktur dan keterbatasan akses informasi tentang cara pengelolaan wisata yang baik.

Setelah sesi penyuluhan, kegiatan berlanjut dengan aksi nyata di lapangan. Masyarakat bersama mahasiswa KKN melakukan gotong royong membersihkan area sekitar Air Terjun Ceuraceu untuk meningkatkan daya tariknya bagi wisatawan. Semak belukar yang menghalangi akses menuju air terjun dibersihkan, sampah yang berserakan dikumpulkan, dan beberapa titik yang dianggap rawan kecelakaan diperbaiki agar lebih aman bagi pengunjung.

Selain itu, mahasiswa juga memasang papan petunjuk arah menuju lokasi wisata agar memudahkan wisatawan yang berkunjung. Papan ini berisi informasi tentang jalur yang harus ditempuh serta beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh pengunjung untuk menjaga kelestarian alam di sekitar air terjun. Upaya ini dilakukan agar wisatawan dapat lebih nyaman dan memiliki pengalaman yang lebih baik ketika berkunjung ke destinasi ini.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran, mahasiswa juga memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai penggunaan media sosial untuk promosi wisata. Dalam pelatihan ini, masyarakat diajarkan cara mengambil foto dan video yang menarik, membuat konten promosi, serta memanfaatkan platform digital seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk menarik lebih banyak wisatawan. Masyarakat diajak untuk secara aktif membuat dan membagikan konten tentang keindahan Air Terjun Ceuraceu guna meningkatkan eksposur wisata desa mereka.

Kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat, yang merasa bahwa pendekatan berbasis edukasi dan praktik langsung sangat efektif dalam memberikan pemahaman tentang pengelolaan wisata yang lebih baik. Mereka juga menyatakan komitmen untuk menjaga kebersihan dan kelestarian Air Terjun Ceuraceu agar tetap menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan.

Tahap Evaluasi dan Rencana Keberlanjutan

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana dampak kegiatan yang telah dilakukan. Mahasiswa KKN bersama perangkat desa dan masyarakat melakukan refleksi mengenai

tantangan yang masih perlu diatasi serta langkah-langkah lanjutan yang dapat dilakukan setelah program KKN berakhir.



Gambar 5. Dokumentasi Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Salah satu langkah strategis yang diusulkan adalah pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang bertanggung jawab dalam mengelola Air Terjun Ceuraceu secara berkelanjutan. Pokdarwis ini nantinya akan bekerja sama dengan pemerintah daerah serta pihak eksternal lainnya dalam mengembangkan fasilitas wisata, meningkatkan promosi, serta menjaga keberlanjutan lingkungan (Lubis, 2022).

Selain itu, dirancang rencana kerja jangka panjang untuk mendukung pengembangan wisata di Desa Drien Berumbang. Rencana ini mencakup peningkatan infrastruktur, pengembangan paket wisata berbasis pengalaman, serta pelatihan lanjutan bagi masyarakat agar mereka lebih siap dalam menghadapi perkembangan industri pariwisata.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan wisata yang baik dan berkelanjutan.

Revitalisasi Air Terjun Ceuraceu bukan hanya bertujuan untuk menarik wisatawan, tetapi juga untuk menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan KKN ini diharapkan menjadi awal dari perubahan positif dalam pengelolaan wisata lokal, yang dapat memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Desa Drien Berumbang.

SIMPULAN

Revitalisasi wisata lokal Air Terjun Ceuraceu di Desa Drien Berumbang merupakan langkah strategis dalam mendukung ketahanan ekonomi dan sosial masyarakat secara berkelanjutan. Dengan pendekatan berbasis komunitas dan prinsip pariwisata berkelanjutan, program ini tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata. Melalui pembersihan area wisata, pemasangan infrastruktur dasar, pelatihan promosi digital upaya ini telah memberikan dampak positif bagi pengembangan sektor pariwisata lokal. Selain itu, revitalisasi ini juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi, pembangunan komunitas berkelanjutan, serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

SARAN

Agar program revitalisasi ini dapat memberikan manfaat jangka panjang, diperlukan kesinambungan dalam pengelolaan wisata Air Terjun Ceuraceu. Pemerintah daerah dan masyarakat setempat diharapkan terus berkolaborasi dalam meningkatkan fasilitas, memperluas promosi, serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar destinasi wisata. Selain itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan, baik dari akademisi maupun sektor swasta, untuk memastikan pengelolaan wisata tetap berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Dengan upaya yang konsisten,

wisata Air Terjun Ceuraceu dapat berkembang menjadi destinasi unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menarik lebih banyak wisatawan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Daily, P. (2022). *Kisah Sukses Pariwisata Berkelanjutan Indonesia di Forum UNWTO*.
- Lubis, A. F. (2022). *Peluang Revitalisasi Hukum Adat sebagai Sumber Kearifan Lokal: Potensi Pengembangan Ekonomi Lokal sebagai Upaya Kedaulatan Negara*. 3(2).
- Maksimilianus, A., Yunada, A., I Nyoman, T. S., & Gabriela, C. T. (2024). Revitalisasi Wisata Budaya. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). PT Media Penerbit Indonesia. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- UNDP. (2023). *Sustainable Development Goals*. <https://www.undp.org/>
- UNWTO. (2023). *Sustainable Tourism Development*. <https://www.unwto.org/>